

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
MUTU LULUSAN DI SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Zulpadli Tamimi<sup>1</sup>, Ali Yusron<sup>2</sup>, Sapirin<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Alamat e-mail : [1zulpadlitamimi@gmail.com](mailto:zulpadlitamimi@gmail.com), [2aliyusronsiregar@gmail.com](mailto:aliyusronsiregar@gmail.com),  
[3sapirin@stain-madina.ac.id](mailto:sapirin@stain-madina.ac.id)

**ABSTRACT**

*Student management in educational institutions plays an important role, because students are the main component in the input, process, and output of education. In SMA Negeri 3 Panyabungan, effective student management contributes to quality educational outcomes. Therefore, there is a need for optimization in student management to support the achievement of educational goals, both curricular (related to subjects), institutional (related to institutions), and national education goals. This study aims to: 1) Describe the principal's student management planning in improving the quality of graduates at SMA Negeri 3 Panyabungan. 2) Describe the implementation of student management in improving the quality of graduates at SMA Negeri 3 Panyabungan 3) Determine the supporting and inhibiting factors of student management in efforts to improve the quality of graduates at SMAN 3 Panyabungan. This study uses qualitative research. The research procedures used produce data in the form of written words, oral expressions from informants. Informants in this study were 1 principal, 3 class teachers, 1 guidance and counseling teacher with 4 students. The results of the study show that student management in an effort to improve the quality of graduates at SMAN 3 Panyabungan is said to be good in accordance with the results of research at the planning stage of good student management to produce quality alumni. This is also proven by the number of student output percentages each year at this school, as many as 80% continue and pass at state universities, and 20% of students continue to enter the workforce.*

*Keywords: Management, Students, Quality, Graduates.*

## **ABSTRAK**

Manajemen peserta didik dalam lembaga pendidikan memegang peranan penting, karena peserta didik adalah komponen utama dalam input, proses, dan output pendidikan. Di SMA Negeri 3 Panyabungan, manajemen peserta didik yang efektif berkontribusi pada hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dalam manajemen peserta didik untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik yang bersifat kurikuler (berkaitan dengan mata pelajaran), institusional (berkaitan dengan lembaga), maupun tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen peserta didik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 3 Panyabungan. 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 3 Panyabungan 3) Mengetahui Faktor Pendukung dan penghambat manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMAN 3 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang digunakan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, ungkapan lisan dari narasumber. Informan dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 3 guru kelas, 1 guru BK dengan 4 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMAN 3 Panyabungan dikatakan sudah baik sesuai dengan hasil penelitian pada tahap perencanaan manajemen peserta didik yang baik untuk menghasilkan alumni yang berkualitas, Hal ini juga dibuktikan dengan jumlah persentasi output peserta didik setiap tahun di sekolah ini sebanyak 80% lanjut dan lolos di perguruan tinggi negeri, dan 20 % peserta didik melanjutkan untuk masuk dunia kerja.

Kata Kunci: Manajemen, Peserta Didik, Mutu, Lulusan.

### **A. Pendahuluan**

Manajemen peserta didik dalam lembaga pendidikan memegang peranan penting, karena peserta didik adalah komponen utama dalam input, proses, dan output pendidikan. Manajemen Peserta didik adalah pengelolaan mulai dari perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan sampai pada

evaluasi peserta didik, Optimalisasi manajemen peserta didik juga mencakup pengembangan program-program yang terstruktur, seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Sekolah harus melaksanakan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif, sehingga siswa tidak

hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kerja sama dengan orang tua dan komunitas juga sangat penting.

Manajemen peserta didik yang efektif berkontribusi pada hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dalam manajemen peserta didik untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik yang bersifat kurikuler (berkaitan dengan mata pelajaran), institusional (berkaitan dengan lembaga), maupun tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, manajemen peserta didik di SMA Negeri 3 Panyabungan harus memperhatikan pembinaan yang sesuai dengan kerangka pendidikan nasional yang dijabarkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN).

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dan penggerak pembangunan nasional harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Penting untuk melindungi mereka dari pengaruh negatif yang dapat merusak potensi dan karakter mereka. Oleh karena itu, perlu diberikan bekal yang memadai dalam

aspek kepemimpinan Pancasila, pengetahuan, dan keterampilan. SMA negeri 3 Panyabungan telah menerapkan berbagai strategi manajemen yang efektif, yang terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Salah satu contoh keberhasilan manajemen peserta didik di SMA Negeri 3 Panyabungan adalah penerapan sistem pembinaan yang terstruktur.

Melalui program mentoring dan pengawasan yang intensif, setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dari guru dan tenaga pendidikan. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Hasilnya, siswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja. Selain itu, faktor pendukung lainnya yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, tetapi juga membangun rasa percaya

diri dan kepemimpinan. Keterlibatan aktif dalam organisasi siswa, seperti OSIS dan klub-klub akademik, mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berinovasi.

SMA Negeri 3 Panyabungan telah diakui sebagai salah satu sekolah penggerak di Mandailing Natal, berfokus pada pengembangan inovasi dan pelaksanaan praktik terbaik dalam pendidikan, sehingga dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang baik.

SMA Negeri 3 Panyabungan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu lulusan di tingkat lokal, tetapi juga menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lain di Mandailing Natal. Keberadaan sekolah penggerak ini diharapkan dapat terus mendorong inovasi dalam pendidikan, sehingga menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Secara keseluruhan, manajemen peserta didik yang baik berkontribusi pada peningkatan mutu lulusan dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membina keterampilan yang diperlukan, dan memberikan dukungan yang konsisten. Hasilnya

adalah lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan di masa depan. Berdasarkan uraian di atas inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil judul: Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri 3 Panyabungan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara utuh dengan apa fenomena yang terjadi di lapangan. Prosedur penelitian yang digunakan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, ungkapan lisan dari narasumber, serta gambaran perilaku yang diamati secara mendalam. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dengan menyeluruh mengenai realitas empiris yang terjadi tanpa adanya intervensi atau manipulasi dari peneliti (Sugiyono, 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk memastikan kegiatan penelitian berlangsung secara sistematis dan terstruktur.

Setiap penulis pasti memerlukan analisis data dalam melakukan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan Miles dan Huberman (Salim, 2006), Teknik Keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan Triangulasi Sumber, Triangulasi teknik dan triangulasi waktu, Penelitian di lakukan di SMA Negeri 3 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini di rencanakan mulai dari bulan April s.d Agustus 2024.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 3 Panyabungan**

Perencanaan manajemen peserta didik adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik

atau pihak sekolah untuk merancang, mengatur, dan mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Proses ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang optimal, yang mendukung tumbuh kembang peserta didik secara holistik, baik dari aspek akademik, sosial, emosional, maupun karakter (Zahro, 2015).

Dalam perencanaan manajemen peserta didik, penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan potensi individu siswa. Hal ini termasuk memahami perbedaan gaya belajar, minat, dan bakat peserta didik, agar setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Perencanaan manajemen peserta didik merupakan langkah fundamental dalam upaya SMAN 3 Panyabungan untuk meningkatkan mutu lulusan. Proses ini dimulai jauh sebelum tahun ajaran baru, dengan merumuskan visi dan misi yang jelas terkait profil lulusan yang ingin dihasilkan.

Perencanaan ini mencakup penetapan standar kompetensi yang diharapkan, baik dari sisi akademik, karakter, maupun keterampilan, serta mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik demografi calon peserta didik. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan siswa, mulai dari penerimaan hingga kelulusan, selaras dengan tujuan peningkatan mutu dan mampu menghasilkan individu yang unggul dan berdaya saing (Jahari, 2018).

Salah satu aspek krusial dalam perencanaan adalah perumusan kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang strategis. SMAN 3 Panyabungan perlu merencanakan kriteria seleksi yang tidak hanya adil dan transparan, tetapi juga mampu menjaring siswa dengan potensi terbaik, baik dari segi akademik maupun non-akademik, yang sesuai dengan visi sekolah. Perencanaan ini juga harus mempertimbangkan kapasitas

daya tampung, sarana prasarana pendukung, serta ketersediaan tenaga pendidik yang memadai. Dengan perencanaan PPDB yang cermat, sekolah dapat memastikan bahwa input siswa memiliki dasar yang kuat untuk dibina menjadi lulusan berkualitas.

Perencanaan juga mencakup desain program pembinaan dan pengembangan siswa yang komprehensif selama mereka menempuh pendidikan. Ini meliputi perencanaan kurikulum intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang relevan, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan holistik. Sebagai contoh, SMAN 3 Panyabungan perlu merencanakan program bimbingan dan konseling yang proaktif, program pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler, serta kegiatan penanaman nilai-nilai karakter dan kepemimpinan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas sekolah.

Dengan perencanaan yang matang dari awal hingga akhir, SMAN 3 Panyabungan bertekad untuk menghasilkan lulusan yang

tidak hanya berprestasi di sekolah, tetapi juga siap menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi individu yang sukses serta bermanfaat bagi masyarakat.

2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 3 Panyabungan

Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMAN 3 Panyabungan sangat penting dalam meningkatkan mutu lulusan, karena memungkinkan sekolah untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan yang terstruktur dan komprehensif. Manajemen peserta didik di sini mencakup Hal ini dimulai dengan penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja, serta pengintegrasian berbagai program yang mendukung pembentukan kepribadian yang unggul (Jahari, 2018).

Dalam penerapannya, SMAN 3 Panyabungan berupaya untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik secara berkala. Setiap semester, sekolah

melaksanakan berbagai ujian dan penilaian untuk mengukur pencapaian akademik peserta didik. Namun, evaluasi tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengamatan terhadap keterampilan sosial dan emosional siswa. Untuk mendukung hal ini, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri disediakan, agar siswa memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan di luar pelajaran formal. Dengan evaluasi yang komprehensif, sekolah dapat mengetahui lebih dalam mengenai kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat.

Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMAN 3 Panyabungan merupakan jantung dari upaya sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan. Ini bukan sekadar tentang mengatur administrasi siswa, tetapi lebih kepada serangkaian proses terencana dan sistematis yang berfokus pada pengembangan holistik setiap individu. Mulai dari

proses penerimaan, pembinaan selama di sekolah, hingga persiapan menjelang kelulusan, setiap tahapan dirancang untuk memastikan siswa tidak hanya mencapai prestasi akademis yang optimal, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan untuk masa depan mereka.

Proses awal pelaksanaan manajemen peserta didik dimulai dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB). SMAN 3 Panyabungan menerapkan sistem PPDB yang transparan dan akuntabel, seringkali mengacu pada zonasi, prestasi, atau jalur afirmasi sesuai regulasi pemerintah. Pelaksanaan PPDB yang efektif memastikan bahwa sekolah mendapatkan input siswa dengan potensi beragam, yang kemudian akan dibina secara merata. Ini juga mencakup orientasi siswa baru (MPLS) yang dirancang untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengenal budaya akademik, serta menanamkan nilai-nilai dasar SMAN 3 Panyabungan sejak dini.

Setelah siswa diterima, pelaksanaan manajemen berlanjut pada pembinaan akademik yang intensif. Kurikulum nasional diimplementasikan dengan penekanan pada peningkatan kualitas pembelajaran di setiap mata pelajaran. Guru-guru di SMAN 3 Panyabungan didorong untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta memberikan bimbingan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pelaksanaan ini juga melibatkan kegiatan remedial dan pengayaan yang terstruktur, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai potensi akademis maksimal mereka.

Selain aspek akademik, pengembangan karakter dan keterampilan non-akademik menjadi fokus utama dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. SMAN 3 Panyabungan menyediakan beragam program ekstrakurikuler, seperti klub ilmiah, seni, olahraga, dan organisasi siswa (OSIS), yang



diaktifkan secara teratur. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, siswa didorong untuk mengembangkan bakat, minat, kepemimpinan, kerja sama tim, dan tanggung jawab sosial. Pelaksanaan program ini juga didukung oleh bimbingan konseling yang proaktif, membantu siswa dalam menghadapi masalah pribadi, merencanakan karier, dan mengembangkan kematangan emosional.

### 3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 3 Panyabungan

Evaluasi manajemen peserta didik di SMAN 3 Panyabungan merupakan bagian integral dalam upaya meningkatkan mutu lulusan sekolah. Proses evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan untuk menilai perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik. Hasil dari evaluasi ini memberikan gambaran jelas mengenai kekuatan dan kelemahan peserta didik, sehingga sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu mendapatkan

perhatian lebih dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa (Abdullah, 2017).

Evaluasi manajemen peserta didik memegang peranan krusial dalam upaya peningkatan mutu lulusan di setiap institusi pendidikan, tak terkecuali di SMAN 3 Panyabungan. Proses evaluasi ini bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah siklus berkelanjutan yang memastikan bahwa setiap aspek pembinaan dan pengembangan siswa berjalan optimal sesuai dengan tujuan pendidikan (Abdullah, 2017).

Salah satu area utama yang perlu dievaluasi adalah sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB). Evaluasi harus mencakup efektivitas kriteria seleksi dalam menjaring siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki potensi dan motivasi untuk berkembang. Di SMAN 3 Panyabungan, penting untuk menilai apakah metode PPDB yang diterapkan saat ini mampu menghasilkan input siswa yang beragam namun memiliki dasar kemampuan yang memadai untuk mengikuti kurikulum sekolah.

Evaluasi ini juga bisa melihat sejauh mana transparansi dan keadilan dalam proses PPDB, mengingat hal tersebut akan memengaruhi citra sekolah dan kepercayaan masyarakat.

Dampak dari manajemen peserta didik yang efektif pada mutu lulusan adalah fokus utama evaluasi ini. Mutu lulusan tidak hanya diukur dari nilai akademis atau kelulusan ujian nasional/sekolah, tetapi juga dari kemampuan mereka beradaptasi di jenjang pendidikan selanjutnya, keterampilan hidup, karakter, dan kesiapan menghadapi tantangan di masyarakat. SMAN 3 Panyabungan perlu mengevaluasi sejauh mana lulusannya mampu bersaing di perguruan tinggi favorit, memiliki keterampilan yang relevan untuk dunia kerja, dan menunjukkan integritas serta kepemimpinan. Data alumni, jejak rekam pasca-kelulusan, dan umpan balik dari perguruan tinggi atau dunia usaha dapat menjadi sumber informasi yang berharga.

Selain itu, evaluasi manajemen peserta didik di SMAN 3 Panyabungan juga melibatkan peran aktif dari para guru dan

orang tua. Kolaborasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua sangat penting dalam memberikan dukungan yang maksimal bagi perkembangan peserta didik. Evaluasi dilakukan secara terbuka dan transparan, dengan melibatkan feedback dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan siswa dapat dipenuhi.

Akhirnya, evaluasi yang dilakukan di SMAN 3 Panyabungan tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang terus menerus. Dengan adanya evaluasi yang rutin dan berkelanjutan, pihak sekolah dapat memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal. Melalui evaluasi ini, SMAN 3 Panyabungan berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang siap bersaing di dunia profesional maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Zahro, 2015).

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMAN 3 Panyabungan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik di SMAN 3 Panyabungan memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan mutu lulusan, karena memberikan struktur yang jelas dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat menetapkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan terukur, baik untuk pencapaian akademik maupun pengembangan karakter siswa.

2. Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMAN 3 Panyabungan sangat penting dalam meningkatkan mutu lulusan, karena memungkinkan sekolah untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan yang terstruktur dan komprehensif. Manajemen peserta didik di sini mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang berfokus pada

kebutuhan dan perkembangan setiap siswa.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan dapat dikatakan berhasil apabila lulusan tersebut menunjukkan pencapaian yang seimbang antara kompetensi akademik, keterampilan praktis, dan pengembangan karakter. Dari segi akademik, keberhasilan dapat diukur dari kemampuan lulusan dalam menguasai materi pelajaran dan mencapai standar yang ditetapkan oleh kurikulum.

Namun, pencapaian ini harus diimbangi dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia nyata, seperti keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Lulusan yang berhasil tidak hanya cerdas dalam teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam situasi praktis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa, *Jurnal Edureligia*, Vol. 01 No. 01 Tahun 2017.
- Badrudin, *Ebook Manajemen Peserta Didik*, 2014, PT Indeks: Jakarta.

- Deniyati Nia, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik, *Jurnal Isema Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Dinda Ramadhany, Nurika Khalila Daulay, Hendri Fauza, Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Calon Siswa Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan T.P 2020/2021, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, [Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Hijri](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri).
- Efferi Adri, Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Ma Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1, Februari 2019.
- Hamidah, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* Vol.6, No.2, Juni 2018, STKIP Budidaya Binjai.
- Jahari, jaja, dkk, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Islamic Educational Management*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018.
- Hanifah, Hani, Susanti Susi Adji Aris Setiawan, Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran, *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, Februari 2020
- Janawi, Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran, *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2019, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Meriyati, Ebook Memahami Karakteristik Anak Didik, Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Purnamasari Nia Indah, Konstruksi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Di Era Global: Paradoks Dan Relevansi, *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Rifai, Muhammad, Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran, 2018, CV Widya Puspita: Medan.
- Setiawan Wawan, Era Digital Dan Tantangannya, *Seminar Nasional Pendidikan 2017*.
- Syafruddin, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh, *Jurnal Intelektualita Prodi Mpi Ftk Uin Ar-Raniry*, Vol. 10 No.1, Edisi Januari-Juni 2021.
- Zakia, M Ghulaman, Sistem Pengelompokan Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No, 03, Juli, 2017.
- Zahro, Lailatu, Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas, *Jurnal Tyasri*, Vol 22, No 2, Oktober 2015.